

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sinonim atau mutarādif dalam al-Qur'an adalah setiap kata yang memiliki makna atau arti yang sama. Tetapi, kata yang dianggap sinonim itu sebenarnya tidak sepenuhnya memiliki arti yang sama, karena dalam al-Qur'an, setiap kata mempunyai arti khusus dan mempunyai penggunaannya masing-masing, tergantung kepada letak dalam susunan kalimatnya

Dari uraian sebelumnya, telah dijelaskan dan dipaparkan mengenai makna kata *balā'* dan *muṣībah*. Kedua kata tersebut memiliki makna yang sama, yaitu sebuah ujian atau cobaan dari Allah. Namun, setiap katanya memiliki pengertian khususnya masing-masing. Menurut penafsiran Ṭabaṭabā'i dalam kitabnya Tafsīr al-Mizān, kata *balā'* bermakna penderitaan, siksaan, cobaan, kemenangan dan kenikmatan. Kemudian, makna dari *muṣībah* adalah sesuatu ataupun peristiwa yang menyakitkan, kekalahan, penderitaan yang buruk, bencana, azab, malapetaka dan kecelakaan.

Lalu, Ṭabaṭabā'i mengartikan kata *balā'* dan *muṣībah* dalam al-Qur'an, yaitu: kata *balā'* bermakna sebuah ujian atau cobaan yang tidak selalu buruk, tetapi juga cobaan yang sifatnya menyenangkan. Sedangkan kata *muṣībah* adalah sebuah ujian yang hanya selalu dikaitkan dengan hal-hal yang buruk dan menyakitkan.

B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitiannya, penulis banyak menyadari bahwa penelitian yang dilakukannya sangat jauh dari kata sempurna. Sehingga, penulis yakin bahwa masih banyak yang perlu dikaji dari penelitian ini. Karena itu, penulis sangat berharap adanya penelitian lanjutan yang pembahasannya lebih kritis, dengan tujuan menambah pengetahuan studi islam.